

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang banyak mempunyai wilayah lautan, sehingga dengan wilayah lautan yang luas ini dapat dimanfaatkan karena adanya sumberdaya alam yang terkandung didalamnya. Dengan demikian maka negara Indonesia memiliki kekayaan perairan yang berupa ikan yang beranekaragam diantaranya kerang, rumput laut, cumi-cumi, udang dan masih banyak biota lain yang terkandung di dalamnya.

Udang merupakan salah satu komoditi penting dari sektor perikanan Indonesia yang memiliki peluang usaha cukup baik karena sangat digemari konsumen lokal (domestik) dan konsumen luar negeri. sehingga kontribusinya cukup besar bagi perekonomian bangsa terutama sebagai sumber devisa, pendapatan nelayan/pembudidaya, penyerapan tenaga kerja dan protein bergizi. Oleh karena itu, udang harus ditangani secara baik supaya dapat menghasilkan mutu yang baik.

Udang dikenal sebagai sumber makanan yang memiliki kandungan protein dan air sangat tinggi, oleh karenanya termasuk komoditi yang sangat mudah rusak/busuk (*perishable food*) atau mudah dicemari bakteri pembusuk. Kebutuhan udang oleh pasar dunia yang selalu mengharapkan dalam bentuk segar dan memenuhi standar mutu ekspor, tetap sukar dipenuhi. Oleh karena itu sebagian besar ekspor udang Indonesia adalah berupa udang yang telah dibekukan.

Peeled Deveined Tail On (PDTO) merupakan produk udang beku tanpa kepala, kulit dikupas mulai ruas pertama sampai ruas kelima, ruas terakhir dan ekor disisakan. Kemudian pada bagian punggung udang diambil vena (kotoran perut) dengan cara mencukit menggunakan cukit udang atau dengan cara membelah bagian punggung mulai dari ruas pertama atau kedua sampai ruas kelima.

PT. Panca Mitra Multi Perdanamerupakan salah satu perusahaan pengolahan hasil perikanan yang ada di Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur khususnya pengolahan udang beku. Salah satu

tujuan perusahaan adalah mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya sekecil-kecilnya, sehingga dalam proses produksi menuntut produktivitas yang tinggi dari karyawannya. Produktivitas yang tinggi akan menghasilkan produk dengan mutu baik, dalam waktu lebih singkat, memakai bahan atau biaya yang relatif rendah. Pengolahan udang memerlukan penanganan yang cepat dan tepat. Untuk kondisi tropis yang memiliki suhu udara tinggi, udang yang bagian kepalanya tidak dibuang akan cepat membusuk. Hal ini disebabkan di bagian kepala terdapat insang, isi perut dan otak yang biasanya merupakan sumber bakteri pembusuk dan enzim-enzim pencernaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan yang diharapkan dari PKL ini adalah mahasiswa dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang kegiatan dari suatu perusahaan secara umum dan khusus :

1. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang diperoleh saat perkuliahan dengan praktek lapang yang dilakukan dan dapat mengetahui secara langsung tentang suasana kerja di suatu perusahaan.
2. Mempelajari proses pembekuan udang vannamei PDTO (*Peeled Deveined Tail On*) dari penerimaan bahan baku hingga ekspor.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah mengetahui dan mempelajari secara langsung proses pembekuan udang vannamei PDTO (*Peeled Deveined Tail On*) dari penerimaan bahan baku hingga ekspor yang dilakukan PT. Panca Mitra Multi Perdana, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan yang baru dengan mempelajari dan mengikuti secara langsung di PT.Panca Mitra Muti Perdana sehingga

pada saat terjun di dunia kerja sudah dapat menyesuaikan dengan suatu perusahaan.

2. Mengetahui proses pembekuan udang vannamei PDTO (*Peeled Deveined Tail On*) dari penerimaan bahan baku hingga ekspor.

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

Lokasi perusahaan terletak di jalan Raya Banyuwangi KM 10 Desa Landangan Kecamatan Kapongan. Tata letak perusahaan cukup strategis mengingat lokasinya :

- **Sebelah Barat** berbatasan dengan pabrik es dan dekat dengan pemukiman penduduk yang memiliki potensi tenaga kerja cukup tinggi.
- **Sebelah Timur** berbatasan dengan pabrik es dan perkampungan yang berfungsi memudahkan pembuangan limbah cair dan memudahkan mendapat bahan baku karena disekitar Situbondo banyak memiliki tambak udang.
- **Sebelah Utara** berbatasan dengan jalan raya (jalan protokol) sehingga mempermudah sarana transportasi dalam penerimaan bahan baku dan hingga pengirimannya/ekspor.
- **Sebelah Selatan** berbatasan dengan persawahan.

1.3.1 Tenaga Kerja

Di PT.Panca Mitra Multi Perdana ada pembagian karyawan menjadi tiga yaitu dapat dilihat dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Kerja

No.	Keterangan	Jumlah
1	Karyawan Bulanan (Staff)	178 orang
2	Karyawan Harian	857 orang
3	Karyawan Borongan	1.590 orang
Jumlah		2.625 orang

Sumber :PT. Panca Mitra Multi Perdana (2016)

Sistem pengupahan di PT. Panca Mitra Multi Perdana diatur sesuai dengan status karyawan(karyawan harian/bulanan atau borongan).

1. Karyawan bulanan

Karyawan ini terdiri dari tenaga supervisor, sejumlah kecil staf dan pengawas. Karyawan ini biasanya mengawasi kegiatan yang berlangsung selama proses pengolahan di dalam perusahaan dan sistem pembayaran upah diberikan tiap satu bulan sekali dengan tingkat pendidikan SLTA sampai S1.

2. Karyawan harian

Karyawan ini merupakan karyawan yang sistem pembayaran upahnya berdasarkan jam kerja yang dilakukan setiap dua minggu sekali. Sebagian besar terdiri dari laki-laki yang melakukan pekerjaan berat seperti pengangkutan, penimbangan, tampungan dan rendaman, dan bagian sanitasi. Tingkat pendidikan yang dimiliki SD sampai SLTA.

3. Karyawan borongan

Karyawan ini dipekerjakan pada jangka waktu tertentu selama dibutuhkan, tergantung dari keperluan proses yang dibutuhkan dan ketersediaan bahan baku. Biasanya mereka berhubungan langsung dengan produk yakni pada bagian potong kepala, kupasan, penyortiran dll. Adapun sistem pembayaran upah untuk tenaga kerja borongan setiap hari sabtu dan upah yang diperoleh disesuaikan dengan banyaknya hasil kerja dikali upah per kg, dengan ketentuan tiap hasil yang diperoleh nilai standar upahnya berbeda-beda.

Karyawan bulanan tugasnya mengarahkan proses produksi sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan, dibayar setiap bulan,ada uang tunjangan makan dan insentif yang dibayar setiap minggu. Karyawan harian upahnya berdasarkan hasil pehari yang di akumulasi setiap minggu. Karyawan borongan upahnya berdasarkan tingkat atau hasil yang diperoleh dari banyaknya hasil yang di dapat perhari.Untuk jam kerja karyawan adalah terdapat dalam tabel 1.2.

Tabel 1.2 Jam Kerja Karyawan di PT. Panca Mitra Multi Perdana

Hari	Waktu (WIB)	Keterangan
Senin – Kamis	08.00 – 12.00	Jam kerja
	12.00 – 13.00	Istirahat
	13.00 – 16.00	Jam kerja
	16.00	Pulang
Jumat	08.00 – 11.00	Jam kerja
	11.00 – 13.00	Istirahat
	13.00 – 17.00	Jam kerja
	17.00	Pulang
Sabtu	08.00 – 12.00	Jam kerja
	12.00 – 13.00	Istirahat
	13.00 – 14.00	Jam kerja
	14.00	Pulang

Sumber : *PT. Panca Mitra Multi Perdana (2016)*

Ket : Apabila ada produk yang harus segera diproses maka ada perpanjangan waktu kerja (LEMBUR)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan praktek kerja lapang ini adalah:

- a. Melakukan observasi dilingkungan PT. Panca Mitra Multi Perdana dan mencatat secara langsung data - data mengenai proses pembekuan udang.
- b. Melakukan tanya jawab untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi dilapang.
- c. Pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang sesuai dengan proses dan tempat yang ditentukan oleh pembimbing.
- d. Evaluasi oleh pembimbing lapang.

1.5 Waktu dan Tempat

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 01 Maret sampai dengan 17 Mei 2016 di PT. Panca Mitra Multi Perdana Desa Landangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Metode pengumpulan data secara langsung (primer) yaitu pengumpulan data dengan cara pencatatan secara langsung pada saat pelaksanaan proses produksi dan pengumpulan data melalui kuisisioner atau wawancara yang diberikan kepada staff dan karyawan.
- b. Metode pengumpulan data secara sekunder yaitu pengumpulan data dan informasi melalui berbagai literatur seperti buku dan data-data tertulis yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.